

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kuantitatif digunakan oleh penulis dalam metodologi penelitian sebab selaras dengan tujuan penelitian. Di mana metode penelitian ini berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, di mana umumnya teknik pengambilan sampel adalah secara random, dengan instrument penelitian digunakan dalam mengumpulkan datanya, serta dalam menguji hipotesis yang telah ditetapkan digunakan analisis data yang bersifat kuantitatif atau analisis yang bersifat statistik²⁵

B. Sumber Data Penelitian

Data merupakan fakta empiric yang dikumpulkan oleh peneliti guna kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data ialah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dan dalam penelitian ini digunakan data sekunder, di mana data sekunder sendiri tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui instrument penelitian, melainkan melalui hasil penelitian sebelumnya, ataupun dari pusat data.²⁶ Sumber data dalam penelitian ini diambil dari

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 13.

²⁶ Kris H. Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Perkembangan Pengetahuan* (Yogyakarta: Andi, 2017), 69.

dokumen yang berhubungan dengan laporan keuangan JII yang diterbitkan oleh BEI melalui IDX.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Sedangkan populasi yang ada dalam penelitian ini ialah 30 perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2017 – 2020. Teknik *purposive sampling* digunakan dalam memilih sampel penelitian, di mana pemilihannya berdasarkan pertimbangan beberapa ketentuan kriteria. Kriteria yang dimaksud antara lain:

- a. Perusahaan telah terdaftar dalam periode penelitian, yakni periode 2017 – 2020;
- b. Perusahaan menyediakan data laporan keuangan tahunan selama periode penelitian, yakni tahun 2017 – 2020;
- c. Perusahaan yang bertahan terdaftar di JII selama periode yang penulis tentukan, yakni awal tahun 2017 hingga akhir tahun 2020.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data penelitian. Di mana dalam pengumpulan dan pengambilan data yang diperoleh dari dokumen – dokumen dengan cara membaca, mempelajarinya, memilah dan menggunkana data sekunder yang berupa

laporan keuangan perusahaan. Metode ini dimaksudkan agar memperoleh dokumen resmi dari perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui *Indonesia Stock Exchange* (IDX) periode 2017 – 2020. Penelitian kepustakaan juga dilakukan dengan memperoleh data yang bersinggungan dengan topik pembahasan yang sedang diteliti melalui berbagai macam literatur, baik berupa jurnal penelitian, buku, artikel, skripsi, maupun situs – situs dari media internet.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian ialah suatu besaran yang dapat berubah atau diubah yang dapat mempengaruhi suatu peristiwa ataupun hasil penelitian.²⁷ Adapun jika dilihat dari segi hubungan antara satu variabel dengan variable lain, maka terdapat beberapa macam variabel. Di sini penulis menggunakan dua macam variabel dalam penelitian, di antaranya sebagai berikut:

a. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel dependen atau variabel terikat (Y) ialah variabel yang terpengaruh akibat adanya variable independent atau variabel bebas. Dalam penelitian kuantitatif, variable y memiliki posisi sebagai yang dijelaskan dalam focus penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah harga saham pada saat penutupan yang tertera pada laporan keuangan tahunan.

b. Variabel Bebas (Variabel Independen)

²⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*, 1 ed. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 50.

Variabel independen atau variabel bebas (X) ialah variabel yang mempengaruhi variable dependen atau variabel terikat. Adapun variabel independennya adalah *earnings per share* di mana penjelasan variabelnya ialah:

1.) *Earnings Per Share* (EPS) atau Laba Per Lembar Saham

Rasio *earnings per share* (EPS) atau laba per lembar saham ialah rasio untuk mengukur laba atau keuntungan bersih dari tiap lembar saham beredar. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{laba bersih}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

F. Teknik Analisa Data

Analisis data diperlukan untuk menyederhanakan data yang diperoleh agar mudah ditafsirkan. Hasil dari analisa data dapat memberikan gambaran kebenaran dari hipotesis penelitian sehingga terpecahkan pula rumusan masalah yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam prosesnya, peneliti menggunakan aplikasi pengolah data pada computer berupa SPSS versi 26.0. Teknik analisis statistic dengan metode regresi digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antarvariabel. Adapun tahapan – tahapan yang harus dipenuhi dalam analisis regresi adalah sebagai berikut:

a. Uji Asusmsi Klasik

Uji asumsi klasik diperlukan untuk mendapatkan validitas dari suatu persamaan regresi guna menghasilkan pemecahan dari masalah penelitian. Adapun tahapan uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak maka uji normalitas data penting dilakukan. Hal ini dikarenakan data yang baik adalah data yang dianggap dapat mewakili populasi.²⁸ Uji normalitas analitik dapat digunakan untuk melakukan uji normalitas. Asumsi ini melihat dari uji *kolmogorov-smirnov* dan *shapiro-wilk*. Penggunaan antara *kolmogorov-smirnov* dengan *shapiro-wilk* tergantung pada jumlah sampel yang digunakan. Di mana untuk sampel lebih dari 50 digunakan uji *Kolmogorov-smirnov*, sedangkan untuk sampel kurang dari 50 digunakan uji *shapiro-wilk*. Data dianggap berdistribusi normal apabila $p \text{ value} > \text{tingkat signifikansi}$ 0,05.²⁹

2) Uji Autokorelasi

Guna mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) maka perlu dilakukan uji autokorelasi.³⁰ Guna mengetahui adanya korelasi digunakan uji *durbin-waston* dengan patokan secara umum sebagai berikut:

²⁸ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: Wade Group, 2017), 83.

²⁹ Victor Trismanjaya Hulu dan Taruli Rohana Sinaga, *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan STATCAL* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), 45.

³⁰ Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametrik* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019), 205.

- a) Angka DW berada di bawah -2 yang berarti terdapat autokorelasi positif;
 - b) Angka DW berada di antara -2 hingga +2 yang berarti tidak terjadi autokorelasi;
 - c) Angka DW berada di atas +2, yang berarti terdapat autokorelasi negative.
- 3) Uji Heteroskedastisitas

Guna mengetahui apakah terdapat ketidak samaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain maka perlu dilakukan uji heteroskedastisitas. Yang mana dalam teknik ini digunakan uji *glejser* pada aplikasi SPSS untuk mendeteksinya. Patokan yang digunakan untuk pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas adalah heteroskedastisitas tidak terjadi apabila nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$; dan sebaliknya.³¹

b. Uji Statistic

1) Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan jika variable terikat atau dependen dipengaruhi oleh satu variable bebas atau independent.

Adapun bentuk persamaannya adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan

³¹ Nikolaus Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Sleman: Deepublish, 2019), 122.

Y = subjek variable terikat yang diprediksi

a = harga Y Ketika harga $X=0$ (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable terikat yang didasarkan pada perubahan variable bebas. Yang jika (+) arah garis naik, dan sebaliknya jika (-) arah garis turun

X = subjek pada variable bebas yang memiliki nilai tertentu³²

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Jika koefisien korelasi ditandai dengan r kecil, maka koefisien determinan ditandai dengan R^2 . Di mana koefisien determinan digunakan untuk mengukur pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. Koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai $0 < R^2 < 1$. Nilai yang kecil menandakan kemampuan variable bebas dalam menjelaskan variable terikat amat terbatas. Sedang nilai yang mendekati 1 menandakan variable bebas menjelaskan hampir seluruh informasi yang diperlukan guna memprediksi variable terikat. Dengan kata lain, semakin besar nilai dari R^2 maka semakin baik pula variable bebas dalam menjelaskan variable terikat.

3) Uji Hipotesis Secara Parsial

Uji signifikan t atau uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial. Untuk mengetahui seberapa jauh variable independen secara

³² V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, Pertama (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 84.

parsial berpengaruh terhadap variable dependen, maka perlu melakukan uji t. Adapun tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a.) Menyusun hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).
 - 1.) $H_0 : \beta_1 = 0$, maka variable bebas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variable terikat;
 - 2.) $H_1 : \beta_1 \neq 0$, maka variable bebas berpengaruh signifikan terhadap variable terikat.
- b.) Menetapkan kriteria pengujian, yakni:
 - 1.) H_0 diterima jika signifikannya kurang dari 0,05; dan
 - 2.) H_0 ditolak jika signifikannya lebih dari 0,05.